

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Profil PT. Excelen Multi Niaga Utama

1. Profil PT. Excelen Multi Niaga Utama

Nama Lengkap : PT. Excelen Multi Niaga Utama

Alamat Lengkap : Blok vd.03 n0.42 Kawasan The Boulevard
Citra Raya Tangerang

Tahun Berdiri : 11 Nopember 2010

2. Sejarah Singkat Berdirinya PT. Excelen Multi Niaga Utama

PT. Excelen Multi Niaga Utama terletak bergerak dibidang Management Bisnis dan Distributor dari Pt. adtek trading indonesia. Yang memproduksi berbagai lem. Berdiri sejak tanggal 11 November 2010. Dan bergabung dengan perusahaan seperti Nestle, Colgate-Palmolive, F & N, Matsushita, Sony Electronics, Pt. Tirta Fresindo Jaya, Pt. Heinz ABC, Pt. Gramedia, Pt. Amerta Indah Otsuka, Pt. Hokkan Indonesia.

Adtek memproduksi berbagai EVA, poliolefin, dan tekanan sensitif perekat meleleh panas untuk berbagai jenis aplikasi misalnya manual dan penutupan karton otomatis, buku mengikat, kayu lapis menyusun, suku cadang otomotif perakitan, popok dan pembalut wanita manufaktur, laminasi

material, pembuatan kertas dan tekstil, filter udara, pembuatan furniture dan kayu, kerajinan, dan lain-lain. Saat ini, produsen yang paling kompetitif dari Hot Melt Glue Sticks di Asia Tenggara, berhasil bersaing secara global terhadap produsen regional lainnya dari Taiwan, Cina dan Korea Selatan.

3. Visi dan Misi

Visi dan Misi PT. Excelen Multi Niaga Utama

a. Visi PT. Excelen Multi Niaga Utama

1. Menawarkan rangkaian lengkap perekat meleleh panas dan solusi bahan kimia untuk pelanggan kami secara lokal, regional dan seluruh dunia.
2. Menciptakan dan memberikan hasil produksi lem yang memuaskan konsumen.

b. Misi PT. Excelen Multi Niaga Utama

1. Peningkatan kualitas, meningkatkan efisiensi, memaksimalkan efektivitas biaya dan menjaga konsistensi produk.
2. Berupaya untuk melebihi harapan pelanggan kami di service, kualitas, inovasi dan keunggulan.

4. Produk Produk-produk PT. Excelent Multi Niaga Utama

Produksi lem yang didistribusikan oleh PT. Excelen Multi Niaga Utama adalah sebagai berikut lem sticks, pelet lem, spine and side lem.

B. Analisis Data dan Hasil Penelitian

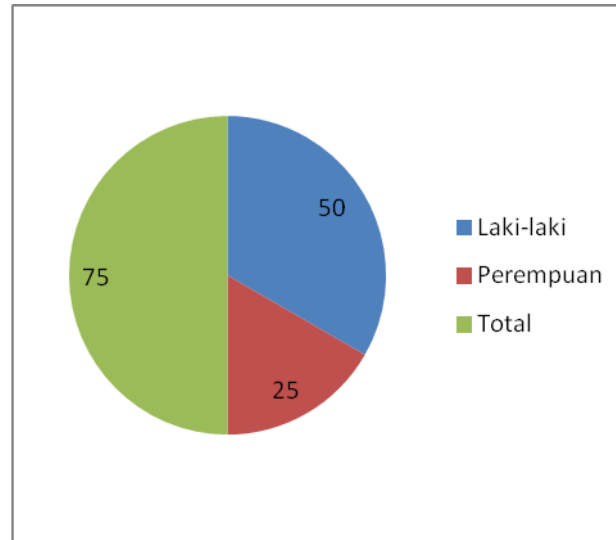
1. Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Excelen Multi Niaga Utama yang berjumlah 75 orang, dari hasil penelitian yang telah dilakukan di PT. Excelen Multi Niaga Utama maka didapat gambaran sebagai berikut:

Tabel 4.1

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

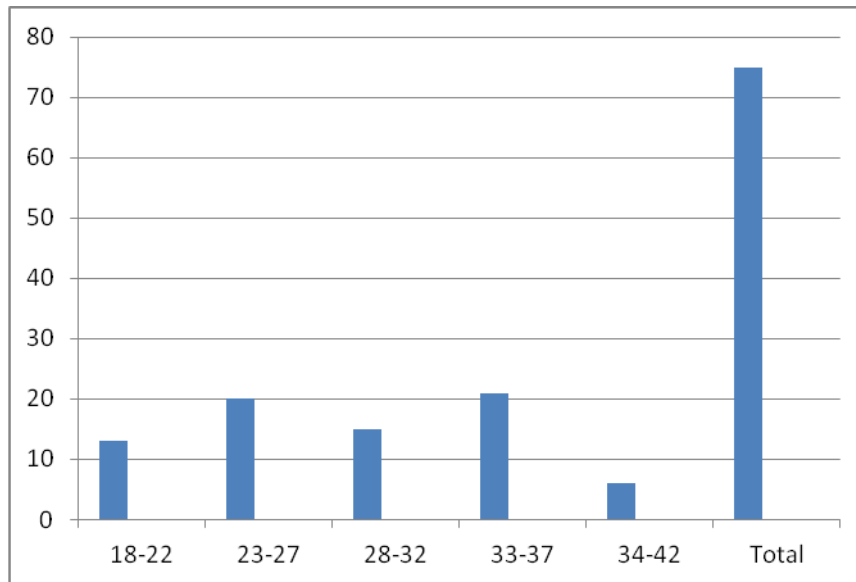
Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-Laki	50
Perempuan	25
TOTAL	75

Gambar 4.1

Dari tabel dan diagram di atas, maka dapat dilihat komposisi jumlah responden berdasarkan jenis kelamin dari 75 responden. Laki-laki berjumlah 50 orang dan sisanya perempuan berjumlah 25 orang.

Tabel 4.2**Responden Berdasarkan Usia**

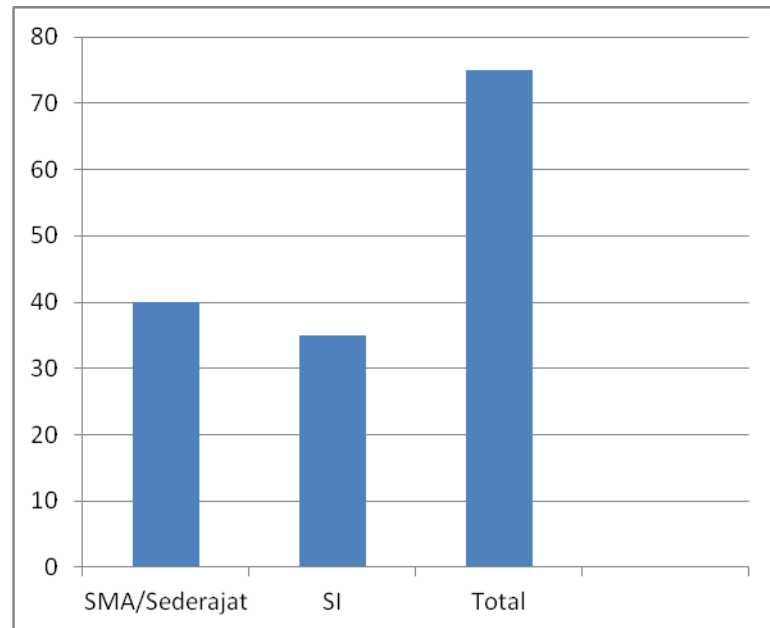
Usia	Jumlah
18-22	13
23-27	20
28-32	15
33-37	21
34-42	6
Total	75

Gambar 4.2**Responden Berdasarkan Usia**

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa berdasarkan umur dari 18-22 berjumlah 13 orang, 23-27 berjumlah 20 orang, 28-32 berjumlah 15 orang, 33-37 berjumlah 21 orang, 38-42 berjumlah 6 orang.

Tabel 4.3**Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Tingkat Pendidikan	Jumlah
SMA/Sederajat	40
SI	35
TOTAL	75

Gambar 4.3**Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian responden berpendidikan SMA berjumlah 40 orang, dan sisanya berpendidikan sarjana berjumlah 35 orang.

2. Karakteristik Data Penelitian**a. Audit Operasional (X)**

Dari penelitian yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner maka didapat hasil rekapitulasi nilai dari variabel X (audit Operasional), adapun nilai akhir dari pengisian Kuesioner oleh responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Rekapitulasi Nilai Kuesioner

Responden	Audit Operasional (X)
1	46
2	44
3	44
4	45
5	41
6	39
7	45
8	41
9	46
10	46
11	44
12	45
13	44
14	45
15	42
16	41
17	39
18	47

19	48
20	44
21	44
22	43
23	44
24	42
25	44
26	41
27	44
28	45
29	44
30	40
31	45
32	46
33	45
34	47
35	48
36	48
37	50
38	50
39	46

40	45
41	50
42	47
43	48
44	50
45	49
46	48
47	50
48	50
49	50
50	50
51	46
52	50
53	44
54	49
55	47
56	50
57	49
58	48
59	47
60	50

61	50
62	40
63	48
64	50
65	49
66	50
67	42
68	48
69	48
70	49
71	50
72	50
73	50
74	50
75	48

Dari perolehan nilai kuesioner tersebut langkah awal yang dilakukan ialah menguji tingkat validitasnya, uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen (kuesioner) yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperoleh, dengan cara

mengkorelasi setiap skor variabel jawaban responden dengan skor masing masing variabel.

b. Kinerja Piutang Usaha (Y)

Kinerja piutang usaha PT Excelen Multi Niaga Utama dapat dilihat dari laporan keuangan yang diperoleh penulis periode 2012-2014. Dengan rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel 4.5

Rekapitulasi Kinerja Piutang Usaha

Tahun	Piutang Usaha (Rp)
2012	776.300.000
2013	731.700.000
2014	698.100.000

3. Hasil Analisis Data

a. Uji Validitas & Reliabilitas

Dari uji validitas yang dilakukan maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Uji Validitas Audit Operasional (X)

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Audit Operasional (X)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	41.63	8.751	.381	.774
X2	41.57	9.221	.258	.786
X3	41.71	8.129	.549	.754
X4	41.73	8.090	.527	.756
X5	41.64	8.017	.608	.746
X6	41.64	8.179	.487	.761
X7	41.67	8.874	.304	.784
X8	41.56	8.277	.593	.751
X9	41.72	7.853	.610	.745
X10	41.65	8.797	.254	.794

Sumber: Data Hasil SPSS ver. 17.0.

TABEL 4.7
Rekapitulasi Uji Validitas Variabel (X)

Item Pertanyaan	Korelasi (Corrected item-Total Correlation)	R Tabel	Validitas
X1	.381	0,191	Valid
X2	.258	0,191	Valid
X3	.549	0,191	Valid
X4	.527	0,191	Valid
X5	.608	0,191	Valid
X6	.487	0,191	Valid
X7	.304	0,191	Valid
X8	.593	0,191	Valid
X9	.610	0,191	Valid
X10	.254	0,191	Valid

(Sumber: Analisis SPSS 17.0)

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel X memiliki tingkat validitas yang tinggi dan dari hasil tabel tersebut menunjukkan bahwa semua item pertanyaan dari variabel X semuanya valid.

Hasil diatas menunjukkan bahwa instrumen penelitian pada hasil uji validitas pada variabel X dikatakan valid karena diketahui nilai koefisien korelasi *product moment melebihi* angka 0,1, dan koefisien korelasi *product*

$moment > r\text{-tabel} (\alpha; n-2) = 0,191$. Selanjutnya setelah dilakukan uji validitas pada variabel X maka selanjutnya ialah melakukan uji reliabilitas untuk dapat mengetahui apakah instrumen penelitian tersebut dapat dikatakan *reliable* atau tidak. Reliabilitas dilakukan supaya adanya kepercayaan terhadap instrumen, suatu instrumen dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi jika hasil dari pengujian instrumen itu menunjukkan hasil yang tetap.¹ Dari uji reliabilitas yang dilakukan pada kedua variabel maka didapat hasil:

2) Uji Reliabilitas Audit Operasional (X)

Tabel 4.8

Reliabilitas Audit Operasional

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.784	10

Sumber Data SPSS Ver.17.0.

Dari hasil analisis data SPSS 17.0 tersebut maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan variabel X dapat dikatakan reliabel dan positif karena Cronbach's Alpha $> r_{\text{tabel}}$ yaitu $0,784 > 0,191$.

¹ Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktik*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2013, h.85.

b. Uji Hipotesis T

Selanjutnya melakukan Uji t (t-test) dilakukan untuk menghitung dan membuktikan apakah koefisien korelasi secara statistik signifikan atau tidak. Uji ini dilakukan untuk menguji koefisien korelasi yang ada pada sampel untuk diberlakukan pada seluruh populasi dimana sampel diambil. Dari uji t yang dilakukan dengan menggunakan SPSS maka diperoleh hasil:

Tabel 4.9

Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-635.900	650.010		-.978	.507
	audit operasional	30.700	14.549	.904	2.110	.282

a. Dependent Variable: piutang

Sumber Data SPSS Ver.17.0.

Nilai t_{hitung} menunjukkan angka 2,110, nilai t_{hitung} tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Berdasarkan pada (dk) derajat kebebasan yang besarnya adalah $n-1$, maka $75-1=74$ dengan taraf kesalahan yang digunakan sebesar α ditetapkan 10%, maka nilai t_{tabel} sebesar 1,293. Dapat dilihat bahwa $2,110 > 1,293$ yang berarti bahwa audit operasional berpengaruh pada kinerja piutang usaha, oleh karena itu diketahui bahwasanya nilai $t_{hitung} > nilai t_{tabel}$ dan

H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti adanya pengaruh yang positif antara audit operasional dan kinerja piutang usaha.

c. Uji Koefisien Determinasi

TABEL 4.10

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.904 ^a	.817	.633	23.75879

a. Predictors: (Constant), audit operasional
(Sumber: Analisis SPSS 17.0)

Berdasarkan tabel 4.10, dapat dilihat bahwa hasil uji koefisien determinasi dengan menggunakan program SPSS versi 17.0. Nilai r Square 0,817 yang berarti bahwa dalam penelitian ini menjelaskan pengaruh audit operasional terhadap kinerja piutang usaha sebesar 81,7% dan sisanya 18,3% ditentukan oleh variabel lain diluar penelitian penulis.

d. Uji Korelasi Sederhana

TABEL 4.11
Hasil Uji Korelasi Sederhana

		Correlations	
		audit operasional	piutang
audit operasional	Pearson Correlation	1	.904
	Sig. (1-tailed)		.141
	N	75	3
Piutang	Pearson Correlation	.904	1
	Sig. (1-tailed)	.141	
	N	3	3

(Sumber: Analisis SPSS 17.0)

Berdasarkan analisis diatas menunjukkan hasil penelitian nilai korelasi sederhana (r) = 0,904 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang “sangat kuat” antara audit operasional terhadap kinerja piutang usaha.

e. Kajian Ekonomi Islam

Ditinjau dari kajian Ekonomi Islam bahwa audit operasional sangat dianjurkan dalam Islam, karena dengan mengaudit berarti mempromosikan kebenaran dan keadilan. Fungsi audit yang dilakukan akuntan independen sebenarnya tidak menyalahi bahkan sangat sesuai dengan sistem nilai Islam

yang menginginkan informasi yang benar yang tidak merugikan (menzalimi) siapapun.

Dalam Islam audit dikenal dengan *Tabayyun* yang berarti mencari kejelasan hakekat suatu atau kebenaran suatu fakta dengan teliti, seksama dan hati-hati. Perintah untuk *tabayyun* adalah perintah yang sangat penting, terutama pada akhir-akhir ini di mana kehidupan antar sesama umat sering dihindangi prasangka. Allah memerintahkan kita untuk bersikap hati-hati dan mengharuskan untuk mencari bukti yang terkait dengan isu mengenai tuduhan atau yang menyangkut identifikasi seseorang. *Tabayyun* yang berhasil adalah apabila mampu mengungkapkan fakta yang dijamin akurasinya, dan analisi yang jernih. Kejernihan berfikir dalam suatu fakta akan membangun kearifan dalam bertindak. Termasuk kearifan dalam berdakwah. Kebenaran informasi yang dihasilkan melalui proses yang objektif, diharapkan juga dapat membangun sikap toleran terhadap orang lain, yang sama-sama menjunjung tinggi objektivitas.